

Laporan Pengabdian Pada Masyarakat

DESKRIPSI PENTAS TARI
Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

Pentas Seni Tari
Disajikan dalam Sebuah Pergelaran Seni
di SMK Negeri 8 Surakarta, 26 Januari 2011



Oleh:

Dr. Sutiyono
NIP. 19631002 198901 1 001

JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011

DESKRIPSI PENTAS TARI

Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

A. Pengantar

Dalam pertunjukan seni ini ditampilkan tari Bedhaya Genjengguling. Tari bedaya ini merupakan salah satu bentuk tari putri yang berasal dari kraton kasultanan Yogyakarta pada masa pemerintahan Sultan Hamengkunuwono VIII. Salah satu pegawai istina yang mencipta tari bedhaya Genjengguling ialah KRT. Purbaningrat.

Di dalam tari bedhaya ini menceritakan kisah percintaan antara Raden Bondan Kejawan, putra Prabu Brawijaya dari kerajaan Maospati dengan Diyah Retno Rara Kasihan, putri Jaka Tarub. Kisah percintaan keduanya digambarkan sebagai dua sejoli yang sedang mabuk asmara. Karena dilanda mabuk cinta, maka dua orang yang sedang jatuh cinta itu bagaikan kena panas tidak regang kena hujan tidaklapuk, mau makan tidak enak dan mau tidur tidak nyenyak, sehingga hatinya seperti terbawa guling atau ginenjong guling.

Pada kesempatan ini, tari bedhaya Genjengguling langsung dipentaskan di pendopo, SMK Negeri 8 Surakarta. Kegiatan ini berupa pertunjukan seni tari bedhaya Genjengguling. Untuk menikmati tari bedhaya, baik penonton maupun pengrawit dan penari harus memperhatikan irama gendhing dengan khidmad, terlebih karena isi ceritanya digambarkan melalui gerak-gerak yang simbolis.

B. Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

Sebagai pendukung pentas dalam sebuah pertunjukan seni, penulis sebagai pendukung karawitan masuk dalam Tim Kesenian yang berasal dari Jurusan Pendidikan

Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Pentas seni tari ini diselenggarakan di di SMK Negeri 8 Surakarta, tanggal 26 Januari 2011. Penulis dalam hal ini bertindak sebagai pengrawit atau pendukung karawitan bersama dalam satu tim musisi yang bertugas membunyikan gamelan Jawa.

Tim seni karawitan terdiri dari 17 orang yang terlibat ikut dalam satu tim membunyikan gamelan Jawa dengan perincian sebagai berikut:

1. Drs. Bambang Suharjana, M.Sn membawakan instrumen gambang
2. Drs. Kusnadi, M.Pd membawakan tembang Jawa/wiraswara
3. Prof. Dr. Suminto A. Sayuti membawakan instrumen saron
4. Saptomo, M.Hum membawakan instrumen demung1
5. Dr. Sutiyono, M. Hum membawakan instrumen saron
6. Drs. Trustho, M. Hum membawakan instrumen kendhang
7. Dra. Sunarti membawakan tembang Jawa/sindhen
8. Naung sunu Prasetyo membawakan instrumen bonangpenerus
9. Agus Kurniawan membawakan instrumen saron2
10. Aldira Putri membawakan instrumen boanangbarung
11. Heni Puji Astuti membawakan tembang Jawa/wiraswara
12. Novarina Roh Hadardei membawakan instrumen saron penerus
13. Adi Sulistyو membawakan instrumen gender barung
14. Narendra Widiasmoro membawakan instrumen kenong
15. Indra Oktora membawakan instrumen saron penerus
16. Rayi Denok Sunestri membawakan instrumen slenthem
17. Ganes Wara Sayekti membawakan tembang Jawa/wiraswara

C. Aktivitas Pendukung Karawitan

Sebelum pentas dimulai, tim kesenian yang terdiri dari para penari dan pengrawit berganti busana dan berhias di ruang hias, letaknya di sebelah timur gedung SMK Negeri 8 Surakarta. Terutama para pengrawit putri berhias terlebih dahulu, sedangkan pengrawit pria berhias secukupnya. Busana yang dikenakan oleh pengrawit putra terdiri dari blangkon, surjan, dan kain jarik. Busana pengrawit putri mirip dengan yang dikenakan oleh para pesindhen, terdiri dari baju brokat, kain jarik, dan rambut digelung atau disanggul.

Pada jam 20.00 kurang sedikit, seluruh personil pengrawit dan sindhen harus sudah siap di panggung yang telah disiapkan, yaitu berada di pendopo SMKNegeri 8 Surakarta. Di tempat ini, instrumen-instrumen gamelan Jawa diletakkan. Di bagian panggung paling depan merupakan tempat sindhen dan wiraswara, dan di belakangnya terlihat instrumen gamelan Jawa ditata memenuhi panggung. Terutama instrumen gong berada di paling ujung belakang.

Ketika waktu telah menunjukkan jam 20.00 tepat, maka tim seni karawitan membunyikan gendhing soran. Gendhing pertama yang dibunyikan biasanya adalah ladrang Sigramangsah dengan tangga nada (laras) pelog pathet barang. Gendhing soran tidak hanya ladrang sigramangsah saja, tetapi juga bisa ladrang Sri Hascaryo, ladrang Babarlayar, ladrang Semarmantu, dan sebagainya. Dalam membunyikan gendhing soran, jumlah gendhingnya maksimal dua, dan yang terjadi biasanya hanya satu gendhing. Setelah gendhing soran selesai dibunyikan, disusul gendhing ladrang gatibrangta dengan tangga nada pelog pathet nem. Gendhing ini dipergunakan untuk mengiringi para penari bedhaya Genjungguling untuk kapang-kapang maju, dan sebagainya.

Ladrang Gatibrangta Pl. Nem

Buka: - 1 - 1 6 1 2 3 5 6 5 2 2 1 2 1
 - 5 5 - 5 6 1 2 3 3 5 3 1 1 1 1

A - + - - - + - N - + - P - + - N
 - 1 - 1 6 1 2 3 5 6 5 2 2 1 2 1

- + - P - + - N - + - P - + - N
 - 5 5 - 5 6 1 2 3 3 5 3 2 1 2 1

B - 1 - 1 6 1 2 3 5 6 5 2 2 1 2 1

- 5 5 - 5 6 1 2 3 5 3 2 1 6 3 5

C 6 5 6 - 6 5 2 1 3 5 3 2 1 6 3 5

4 4 - 2 4 5 2 1 3 5 3 2 1 6 3 (5)

D 6 5 6 - 6 5 2 1 3 5 3 2 1 6 3 5

4 4 - 2 4 5 2 1 3 3 5 3 2 1 2 (1)

Gendhing Genjungguling Pl. Nem

Lamba:

- 3 - 2 - 1 - 6 - 3 - 2 - 3 - 5
- 5 - 5 - 3 - 5 6 6 3 5 3 2 1 2
6 1 5 6 2 1 6 5 1 2 1 6 3 5 3 2
- 2 3 5 2 1 2 6 3 5 3 2 1 6 3 (5)

Dados:

2 3 1 2 1 2 1- 6 3 5 3 2 1 6 3 5
- - 5 - 5 5 5 5 6 6 3 5 3 2 1 2
6 1 5 6 2 1 6 5 1 2 1 6 3 5 3 2
- 2 3 5 2 1 2 6 3 5 3 2 1 6 3 (5)

Dhawah:

- 3 - 2 - 1 - 6 - 3 - 2 - 6 - 5
- 6 - 5 - 3 - 6 - 3 - 5 - 3 - 2
- 1 - 6 - 1 - 5 - 1 - 6 - 3 - 2
- 6 - 5 - 1 - 6 - 3 - 2 - 6 - 5

Ldrang Dandangula Maskentar Pl. Nem

- 2 - 1 - 2 - 1 - 2 - 1 5 6 3 5
- 5 1 2 1 6 3 5 2 6 2 1 2 6 3 (5)
2 6 2 1 5 3 2 1 3 5 3 2 1 6 3 5
2 2 3 5 2 3 2 1 5 6 1 2 5 3 2 (1)

Ldrang Gatibrangta Pl. Nem

Buka: - - - - - - - - 2 3 2 1 6 5 3 2
- 3 5 - 2 3 5 - 6 1 2 1 5 5 5 5
A - 5 - 5 3 2 3 5 2 3 2 1 6 5 3 5
- 3 5 - 2 3 5 - 6 1 2 1 6 5 3 5
B - 5 - 5 3 5 3 1 2 3 2 1 6 5 3 2
- 3 5 - 2 3 5 - 1 1 3 2 6 3 5 6
C - 6 - 6 5 3 5 6 7 6 5 3 2 3 6 5
- - 5 3 6 5 3 2 1 1 3 2 6 3 5 (6)
D - 6 - 6 5 3 5 6 7 6 5 3 2 3 6 5
- - 5 3 6 5 3 2 1 2 1 6 5 3 6 (5)